

**RASIO AKTIVITAS & PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA FADHILAH BAKERY KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



Disusun oleh:

MARIA YUSTINA H. KOTEN

2017110154

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2021**

RASIO AKTIVITAS & PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA FADHILAH *BAKERY* KOTA MALANG

Maria Yustina H. Koten, DR. Soko Wikardojo, SE., M. Akun
DRA. Poppy Indrihastuti, MM
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang
Jln. Telaga Warna, Malang 65144
E-mail: mariayustina06@gmail.com

RINGKASAN

Adapun tujuan dari riset ini untuk dapat melihat rasio keuangan serta menilai kinerja keuangan pada Fadhillah *Bakery* Kota Malang, ditinjau dari rasio aktivitas dan profitabilitas yang mana akan dapat menggunakan sebuah data diantaranya data sekunder serta primer. Pada riset ini, metode yang diterapkan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif. Adapun sampel yang akan digunakan dalam riset ini ialah sebuah laporan keuanganselama tiga tahun, diantaranya dari tahun 2018-2020. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini ialah yang interview, dokumentasi serta observasi laporan keuangan pada fadhillah bakery serta sumber data yang digunakan yaitu informan.

Hasil penelitian terhadap Fadhillah *Bakery* Kota Malang berdasarkan rasio-rasio aktivitas memiliki hasil yang tidak sama karena mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Diketahui rasio perputaran kas pada tahun 2018 sebesar 4,76%, tahun 2019 sebesar 4,79%, dan pada tahun 2020 sebesar 4,27%. Untuk rasio perputaran piutang diketahui pada tahun 2018 sebesar 7,14%, tahun 2019 sebesar 8,94% dan pada tahun 2020 sebesar 7,4%. Sedangkan untuk perputaran piutang persediaan diketahui tahun 2018 sebesar 6,25%, tahun 2019 sebesar 6,02% dan pada tahun 2020 sebesar 6,77%. Perbandingan rasio profitabilitas memiliki hasil diantaranya Rasio *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 0,18%, tahun 2019 sebesar 0,23%, dan tahun 2020 sebesar 0,25%. *Return on Assets* pada tahun 2018 sebesar 0,12%, tahun 2019 sebesar 0,16% dan pada tahun 2020 sebesar 0,17%. Untuk *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 0,17%, tahun 2019 sebesar 0,21% dan pada tahun 2020 sebesar 0,23%. Sebagai mana ditemukan hasil dalam riset ini ialah industri dapat dinyatakan sudah cukup dalam memproses sebuah finansial Fadhillah *Bakery* sebagaimana berlandaskan pada sebuah rasio yang efektif.

Kata kunci: *Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas & Kinerja Keuangan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap pelaku usaha yang mana akan menjalankan usahanya, memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Aktivitas dalam tiap bisnis pastinya memiliki sebuah target yang akan dicapai berdasarkan sebuah usaha tersebut. Oleh karena itu dapat tercapai jika semua faktor dalam usaha tersebut dapat bekerjasama dengan baik. Misalnya seperti sumber daya modal maupun sumber daya manusianya.

Dalam pengelolaan sumber daya modal, kinerja sumber daya manusia menjadi hal yang perlu diperhatikan disebabkan oleh tingkat keberhasilan dari sebuah kinerja industry serta lebih spesifik pada kinerja keuangan yang dapat berpatokan pada SDM dari perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen yang dipakai kondisi keuangan pada perusahaan. Gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan keuangan. Pada laporan neraca mendeskripsikan standar kewajiban, serta pada posisi anggaran yang telah ditentukan. Keberhasilan suatu bisnis dalam menjalankan usahanya dapat dilihat pada laporan keuangan dari kinerja perusahaannya. Pada dasarnya, laporan keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu instrument yang perlu diperhatikan dalam mencapai sebuah informasi perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan pada waktu tertentu.

Menurut (Kasmir, 2013) menyatakan bahwa “sebuah laporan keuangan perlu memperlihatkan situasi keuangan pada waktu yang ditentukan”. Laporan keuangan merupakan penyusunan laporan menurut prinsip akuntansi secara umum dalam satu periode baik individu atau kelompok organisasi yang tergolong dalam usaha diantaranya laba rugi, arus kas serta penyajian neraca atas laporan keuangan harus secara detail, akurat, transparan dan akuntabel. Dalam kegiatannya, semua transaksi dilakukan pencatatan berupa membuat laporan keuangan dan perlu dianalisis untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Perlu diketahui bahwa baik atau buruknya sebuah kinerja perusahaan, seharusnya dapat digunakan sebuah analisis pada tingkat kemampuan dalam melakukan perhitungan sebuah rasio keuangan yang ada. Apabila rasio tersebut digunakan sebagai penilaian terhadap sebuah kinerja pimpinan yang mana seorang pimpinan menetapkan waktu yang telah ditentukan, dengan tujuan dalam mencapai sebuah target terhadap pemberdayaan sumber daya pada perusahaan tersebut secara baik. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, akan ditetapkan menjadi salah satu pemeriksaan atau evaluasi menjadi kebutuhan utama sehingga dapat dijadikan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja manajemen sesuai target perusahaan.

Kinerja merupakan istilah umum yang dipakai untuk menunjukkan seluruh kegiatan dalam kelompok atau organisasi berdasarkan pada waktu yang ditentukan dengan diadakan salah satu penerapan berdasarkan standar. diantaranya anggaran merupakan salah satu dasar yang mana mampu mempertanggungjawabkan seorang manajemen, (Mulyadi, 2001). Menurut

(Rifa'i, M. A., 2018), semakin meningkat kinerja perusahaan menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

Kemampuan sebuah industri akan menjadi salah satu pengukuran dalam menghadapi kemajuan industri istimewa dalam aspek finansial. baik tidaknya kondisi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diberikan tingkat pemanfaatannya terhadap pihak yang memiliki, (Alamri, Fitria, Grace B.Nangoi, 2017). Pencapaian sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya yang ditunjukkan dalam menilai sebuah kinerja *financial*, sangat diperlukan sebuah informasi yang akurat dimana akan berkesinambungan dengan kegiatan industri dalam kurun waktu yang ditentukan oleh pihak yang berwajib. Dalam sebuah perusahaan, salah satu sistem kinerja finansial dapat dikatakan berperan penting terhadap pihak pemerintah, dan konsultan keuangan. Apabila dalam sebuah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi serta neraca industri, akan diatur secara maksimal dalam waktu yang ditentukan, sehingga akan secara tidak langsung dapat memberikan sebuah data yang jauh lebih baik.

Sistem kinerja sebuah laporan keuangan adalah gambaran pencapaian dari perusahaan atas hasil yang diperoleh dari berbagai pelaksanaan kegiatan. Sistem kinerja pada sebuah laporan keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan sebuah analisa dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pihak industri telah melakukan kegiatan berdasarkan aturan finansial (Fahmi, 2012).

Aktivitas sebuah kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu prioritas menjadi prioritas utama terhadap pihak industry dalam mengetahui

serta dapat melihat kembali berdasarkan dengan tingkat kesuksesan pada pelaksanaan segala bentuk aktivitas. Mengevaluasi sebuah kemampuan pimpinan salah satu perusahaan, ditinjau dari sebuah kinerja keuangan perusahaan, yang diperoleh dari berbagai informasi keuangan berdasarkan hasil proses akuntansi (Anthony, N. Robert dan Govindarajan, 2011).

berdasarkan pada riset ini, instrument yang digunakan sebagai salah satu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (Ratnaningsih, R., & Alawiyah, 2018). Aktivitas ialah sebuah rasio yang dapat digunakan dengan tujuan untuk melakukan salah satu pengukuran terhadap tingkat efektivitas dalam pemanfaatan terhadap sumber daya perusahaan dalam menilai tingkat kemampuan industri dalam pelaksanaan tugas dan perannya.

Sebagaimana diungkap oleh (Kasmir, 2016), yang menyatakan bahwa sebuah rasio profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu rasio menggambarkan penilaian atas keefisienan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Sebuah rasio profitabilitas berfungsi sebagai sebuah rasio yang bertujuan untuk dapat melihat kinerja pada salah satu perusahaan dalam mencapai keuntungan. Adapun manfaat yang diberikan untuk mengukur kemampuan efektivitas pimpinan pada sebuah perusahaan (Kasmir, 2012).

Sebuah tindakan dalam melakukan analisa laporan keuangan diperlukan suatu industry untuk mengukur kemampuan perusahaan mengambil keputusan dalam menghadapi problem finansial sebuah perusahaan. Berdasarkan dengan analisa ini, kinerja sistem keuangan bisa dapat ditinjau dari sebuah laporan keuangan dari industri terhadap sebuah posisi laporan keuangan serta laporan

laba rugi. Sistem kinerja sebuah laporan keuangan dapat dipandang atas sebuah laporan keuangan perusahaan berdasarkan dengan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Langkah yang bertujuan untuk dapat melihat *financial* sebuah industri dengan melihat pada komponen profitabilitas.

Fadhillah *Bakery* merupakan salah satu usaha yang aman bergerak dalam bagian pangan dan sudah cukup terkenal di Kota Malang. Hasil produksinya berupa roti dengan berbagai cita rasa, seperti rasa coklat, keju, pandan, dll. Karena cita rasanya yang unik dan berbeda dari usaha toko roti lainnya menyebabkan hasil produksi dari usaha Fadhillah *Bakery* ini sangat diminati masyarakat Kota Malang. Meningkatnya konsumen Fadhillah *Bakery* ini menyebabkan bertambahnya pula pemasukan atau pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap persediaan bahan baku. Dimana semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar juga modal untuk bahan baku. Hal ini juga berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena usaha Fadhillah *Bakery* ini hanya membuat laporan keuangan sederhana per bulan yang tentunya tidak efektif menilai kinerja keuangan perusahaan per tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti apa yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah yang diangkat pada riset ini ialah: bagaimana kinerja keuangan Fadhillah *Bakery* Kota Malang pada tahun 2018-2020 yang mana akan dilihat berdasarkan rasio aktivitas serta rasio profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dibahas pada latar rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dari riset ini ialah untuk menganalisis kinerja sebuah laporan keuangan pada Fadhilah *Bakery* Kota Malang tahun 2018-2020 yang ditinjau dari rasio aktivitas dan profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan riset ini, sehingga manfaat yang akan ditinjau pada riset ini ialah :

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Menjadi dasar pertimbangan untuk mengambil tindakan dan kebijakan terkait rasio aktivitas serta rasio produktivitas untuk dapat melihat nilai dari sebuah kinerja laporan keuangan di Fadhilah *Bakery* Kota Malang
- b. Menambah pengetahuan peneliti dan dapat diadakan sebuah perbandingan dalam kajian teoritis yang mana sudah ditemukan di ruang perkuliahan serta praktiknya dalam dunia kerja

2. Bagi Universitas

- a. Hasil dari riset ini akan diharapkan sebagai bahan referensi terhadap regenerasi selanjutnya
- b. Mampu meningkatkan hubungan kemitraan (kerjasama) antara pihak kampus dengan perusahaan serta mampu menerapkan kurikulum mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja sebuah laporan keuangan periode tertentu

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai sebuah bahan sebaik mungkin akan dijadikan salah satu pertimbangan, masukan, dan tambahan bagi yang ingin meneliti masalah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Fitria, Grace B.Nangoi, dan J. T. (2017). PengaruhKeahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 5(2), 593-601. ISSN : 2303-1174.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, V. (2011). *Sistem PengendalianManajemen* (J. 2 (ed.)). Karisma Publishing Group.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja GrafindoPersada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PTRajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (Edisi Tiga). Salemba Empat.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27.
- Rifa'i, M. A., Syahdan, M., Muzdalifah, M., & Kudsiah, H. (2018). Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus: Anemon Laut Ornamen. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 40–47.

